

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya agar manusia memperoleh hak-haknya, selain itu juga pendidikan merupakan sebuah proses yang dinamis dan berkelanjutan yang bertugas memenuhi kebutuhan siswa dan guru sesuai dengan minat mereka masing-masing. Pendidikan memiliki tanggung jawab dalam hal meningkatkan minat siswa, memperluas dan mengembangkan *horizon* keilmuan mereka, dan membantu mereka agar mampu menjawab tantangan dan gagasan baru di masa mendatang.

Proses pendidikan tidak terlepas dari proses pengajaran yang merupakan kegiatan utama dalam proses Pendidikan. Untuk dapat melaksanakan kegiatan tersebut seorang guru dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab meningkatkan kualitas atau mutu hasil belajar siswa.

Melalui pendidikan seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan serta keahlian yang nantinya akan bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain, Dengan demikian jelaslah bahwa pendidikan itu sangat baik bagi setiap orang karena hanya dengan pendidikan seseorang akan memperoleh bahkan akan menguasai berbagai jenis ilmu pengetahuan, termasuk penguasaan terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi.

Dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sangat diharapkan agar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS) dapat

mengikutinya dengan baik, hal ini dikarenakan tujuan dari pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi itu sendiri adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, selain itu juga peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari baik menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini sangat menuntut seorang guru untuk berkreasi dalam menentukan strategi pembelajaran yang digunakan agar para peserta didik tidak merasa bosan dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi, serta dalam mengefektifkannya guna untuk meningkatkan kualitas atau mutu pengajarannya. Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini kelemahan peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi adalah kemampuan peserta didik dalam hal mengemukakan pendapat, para peserta didik lebih senang untuk diam, bahkan terkadang mereka lebih sering melakukan aktifitas lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran IPS Ekonomi selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Sehubungan dengan hal di atas selama peneliti melakukan observasi awal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi di SMP Negeri

1 Tilango Kabupaten Gorontalo pada kelas IX-A dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang yakni 12 laki-laki 15 orang perempuan, peneliti menemukan permasalahan dalam hal pembelajaran yang akhirnya turut mempengaruhi hasil belajar. Permasalahan yang ditemukan tersebut adalah dalam setiap pembelajaran IPS Ekonomi, kegiatan pembelajaran selalu berpusat pada guru, karena guru masih mengandalkan metode ceramah dalam proses pembelajaran, pertanyaan yang diberikan oleh guru kurang bervariasi sehingga kurang mampu membangkitkan motivasi dan kreativitas siswa, sebagian peserta didik masih enggan dalam mengajukan pendapat, serta pertanyaan terhadap materi pelajaran yang kurang dipahaminya yang mengakibatkan peserta didik tidak memahami bahkan menguasai materi yang diajarkan oleh guru, akibatnya hasil belajar siswa rendah.

Sebagai gambaran dari hasil belajar peserta didik kelas IX-A SMP Negeri 1Tilango Kabupaten Gorontalo tahun pelajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi menggunakan standar KKM (kriteria ketuntasan minimal) 75 . Dari siswa yang berjumlah 27 orang terdapat 10 siswa atau sekitar 37.03% yang memperoleh nilai 75 keatas, sedangkan 17 orang siswa atau 62.97% yang memperoleh nilai dibawah 75, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik masih sangat rendah karena secara klasikal proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika 85% dari jumlah peserta didik mendapatkan nilai 75 keatas.

Melihat kenyataan yang ada, maka pendekatan dalam kegiatan pembelajaran harus dapat dikembangkan. Terutama dalam hal pemilihan

metode dan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dengan strategi *Group Investigation* (GI). Hal ini karena model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat mendorong keaktifan, membangkitkan minat dan kreativitas belajar peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajarnya, selain itu juga peserta didik mampu memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok, selain itu juga hasil akhir dari kelompok adalah sumbangan ide dari anggota serta pembelajaran kelompok yang notebene lebih mengasah kemampuan intelektual siswa dibandingkan belajar secara individu.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul; **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di SMP Negeri 1 Tilango Kab. Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi yang ada di lapangan adalah kegiatan pembelajaran selalu berpusat pada guru, karena guru masih mengandalkan metode ceramah dalam proses pembelajaran, pertanyaan yang diberikan oleh guru kurang bervariasi sehingga kurang mampu membangkitkan motivasi dan kreativitas siswa, sebagian peserta didik masih enggan dalam

mengajukan pendapat, serta pertanyaan terhadap materi pelajaran yang kurang dipahaminya yang mengakibatkan peserta didik tidak memahami bahkan menguasai materi yang diajarkan oleh guru, akibatnya hasil belajar siswa rendah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Apakah dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, Hasil Belajar Siswa akan meningkat ?”**

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Mengacu pada permasalahan diatas untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas IX-A SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, perlu diadakan strategi pembelajaran khususnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok serta untuk menguasai materi pelajaran yang diajarkan serta melatih peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok serta menguasai materi pelajaran yang diajarkan, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Adapun langkah-langkah dalam metode penggunaan (GI) yaitu :

- 1) Seleksi topic

Siswa memilih berbagai subtopic dalam suatu masalah yang lebih dahulu digambarkan oleh guru, lalu siswa membentuk kelompok yang beranggotakan dua hingga enam orang yang bersifat heterogen.

- 2) Siswa dan guru merencanakan kerja sama, tugas, dan tujuan umum (goals) yang konsisten dengan topic dan subtopic yang telah dipilih.
- 3) Siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan Guru secara terus menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.
- 4) Siswa menganalisis dan mensintesiskan berbagai informasi yang diperoleh pada langkah ketiga dan merencanakan agar dapat diringkas dalam suatu penyajian yang baik.
- 5) Semua kelompok menyajikan hasil akhir dalam bentuk presentasi.
- 6) Guru dan siswa melakukan evaluasi atas pekerjaan yang mereka selesaikan.

Adapun strategi pelaksanaan siklus aktivitas model pembelajaran kooperatif tipe GI adalah mengidentifikasi topik yang akan dipelajari, membentuk kelompok, merencanakan tugas belajar atau sub topik yang akan dipelajari, menjalankan investigasi, menyiapkan laporan akhir dan mempresentasikan hasil akhir dan mengevaluasi.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan model pembelajaran kooperatif type group investigation (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPS Ekonomi, utamanya untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan pembelajaran GI.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Sebagai informasi pentingnya menggunakan model pembelajaran khususnya model pembelajaran tipe GI untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. sebagai bahan referensi bagi para penulis dan peneliti yang akan datang mengenai masalah yang sama.